



SETAHUN PASAR KLITHIKAN

Pembayaran Retribusi Lewat Locket

YOGYA (MERAPI) - Pasar Klithikan Pakuncen akan dijadikan *pilot project* Pemkot Yogyakarta terkait pengembangan pembayaran retribusi pasar. Mulai tahun depan, para pedagang langsung membayar lewat loket retribusi yang didirikan di pasar, sehingga petugas tidak lagi memungut pajak harian tersebut satu persatu.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Achmad Fadli, Selasa (11/11) mengatakan, sebanyak 720 pedagang di Pasar Klithikan itu, seluruhnya sudah mengantongi kartu bukti pedagang (KBP) dan memiliki kesadaran tinggi ketika membayar retribusi pasar. Setiap hari para pedagang klithikan (barang bekas dan antik) dan umum (elektronik, baju, handphone dan lainnya) menyeter retribusi sebesar Rp 450 kepada petugas pasar. Sedangkan, 32 pedagang makanan di antaranya membayar Rp 425 perhari.

"Di pasar ini tidak ada pedagang yang nunggak retribusi, bahkan belum waktunya bayar sudah dibayar di awal," ucap Fadli di sela perayaan Hari Jadi ke-1 Pasar Klithikan sekaligus setahun berdirinya Forum Silaturahmi Komunitas Pasar Klithikan Pakuncen (Kompak).

Untuk itu, Dinas berencana membuat dua loket pembayaran retribusi di pasar yang dihuni pedagang eks Jalan Mangkubumi, Jalan Asem Gede dan kawasan Alun-alun Selatan itu. "Semoga proyek percobaan ini bisa berjalan baik, karena kita berharap mekanisme pembayaran retribusi semua pasar di Kota Yogya arahnya ke sana," ucapnya.

Selama setahun berjalannya Pasar Klithikan Pakuncen, pihaknya menilai kondisi perekonomian pasar ini kian membaik. Ini dibuktikan dengan banyaknya pengunjung yang datang per hari rata-rata 6.000-7.000 orang. Pada akhir pekan jumlah pengunjung melonjak menjadi 10.000-11.000 orang. (W-8)-n



MERAPI-SUTRIONO

Salah satu penjual barang-barang bekas dan antik di Pasar Klithikan Pakuncen.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005